

**PENGEMBANGAN MEDIA FLANEL EDUKASI UNTUK  
MENGENALKAN HURUF PADA USIA DINI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CUT YURIKA FATWA**

**NIM. 180210002**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BANDA ACEH, DARUSSALAM  
2023 M /1444 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA FLANEL EDUKASI UNTUK  
MENGENALKAN HURUF PADA ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh

**CUT YURIKA FATWA**

**NIM. 180210002**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui oleh :

**AR - R A N I R Y**

Pembimbing I,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,

  
**Rafidhah Hanum, M. Pd**  
NIDN. 2003078903

**PENGEMBANGAN MEDIA FLANEL EDUKASI UNTUK  
MENGENALKAN HURUF PADA ANAK USIA DINI  
SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

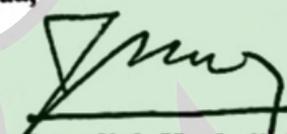
Pada Hari/ Tanggal

Jum'at, 04 Agustus 2023 M  
17 Muharam 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, M.A**  
NIP.196010061992032001

  
**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN. 2003078903

Penguji I

Penguji II,

  
**Hijriati, M. Pd.1**  
NIP. 199107132019032013

  
**Rani Puspa Juwita, M. Pd**  
NIP. 199006182019032016

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Danisalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul M. M. S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

*tb*

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Yurika Fatwa  
NIM : 180210002  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Flannel Edukasi Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,

Cut Yurika Fatwa  
NIM. 180210002

## ABSTRAK

Nama : Cut Yurika Fatwa  
NIM : 180210002  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Flannel Edukasi Untuk  
Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini  
Tanggal Sidang : 04 Agustus 2023  
Tebal Skripsi : 60 Halaman  
Pembimbing I : Dra, Jamaliah Hasballah, MA  
Pembimbing II : Rafidah Hanum, M.Pd  
Kata Kunci : Media Flanel Edukasi, Mengenalkan Huruf, AUD

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk menyampaikan materi di kelas yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di TK Labuhan Tarok ditemukan kekurangan media serta media kurang menarik sehingga pembelajaran mengenalkan huruf pada anak tidak tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media flannel edukasi yang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* dengan model *ADDIE*. Model *ADDIE* terdiri dari 5 tahap yaitu, *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implement* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Hasil penelitian yang dilakukan memperoleh media flannel edukasi yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini. Hasil kelayakan media kotak pintar yang dikembangkan diperoleh dari prosedur penelitian model *ADDIE*. Hasil validasi ahli media yaitu 78% (sangat layak), hasil validasi ahli materi 57% (cukup layak) dan hasil presentase pengenalan nilai moral anak dari lembar observasi di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan penelitian media flannel edukasi yang dikembangkan untuk pengenalan huruf pada anak usia dini layak digunakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang sangat besar, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Flanel Edukasi Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini”** dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan umat Islam dari alam jahiliyah ke alam islamiah dan nikmatnya mempelajari ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pihak terkait yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat baik agar penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari, ada banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Baik dari teknik penulisan, tata bahasa dan lain sebagainya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar penulis bisa membuat tulisan yang lebih baik kedepannya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pihak terkait yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat baik agar penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA Pembimbing Pertama yang telah membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rafidah Hanum, M. Pd. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan Penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak dan ibu Dosen, para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari, ada banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Baik dari teknik penulisan, tata bahasa dan lain sebagainya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar penulis bisa membuat tulisan yang lebih baik kedepannya.

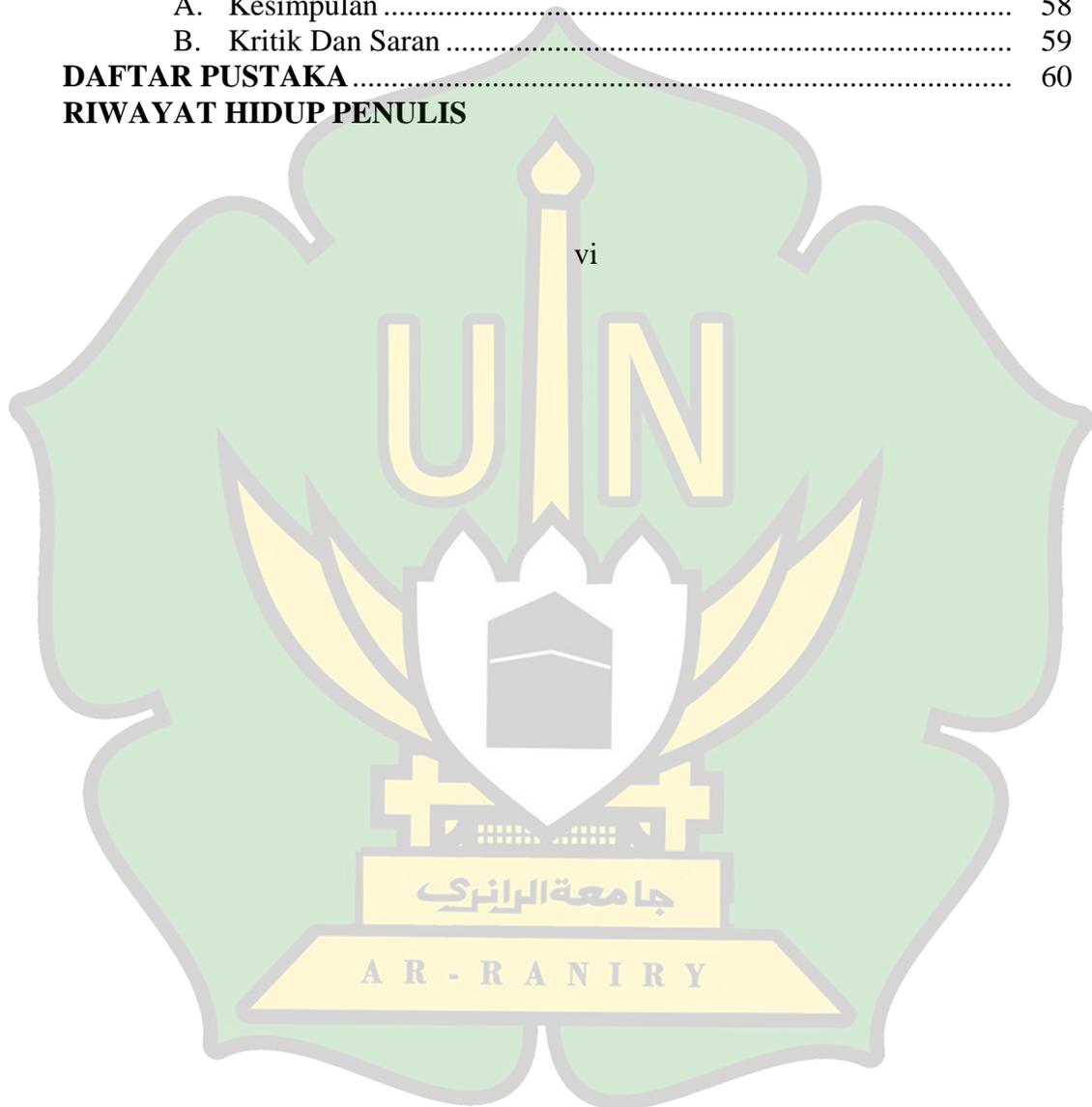
Banda Aceh, 11 Juli 2023  
Penulis,

Cut Yurika Fatwa  
NIM. 180210002

## DAFTAR ISI

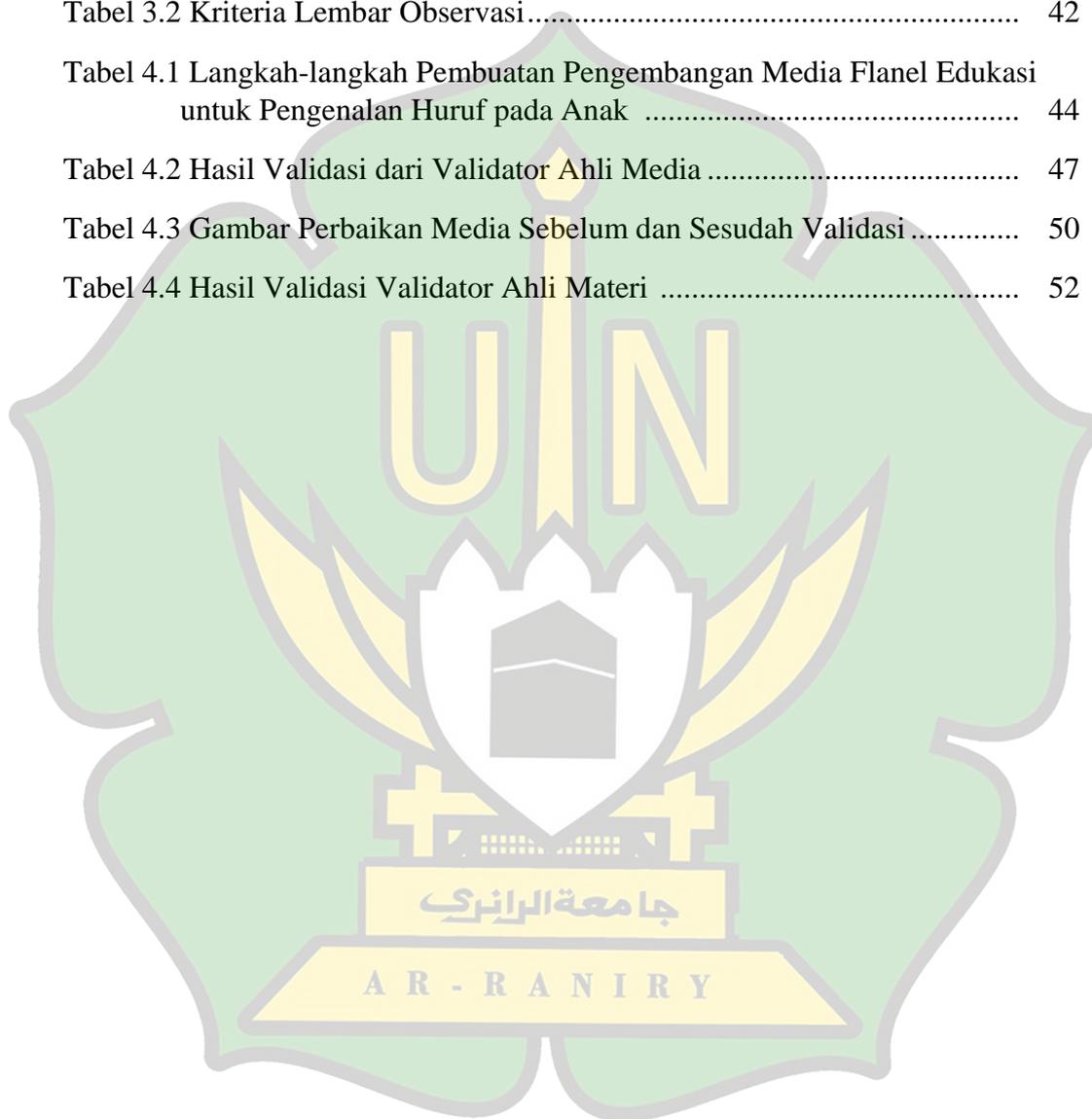
|   |           |
|---|-----------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>                             |           |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                     |           |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                         |           |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>                       |           |
| <b>ABSTRAK</b>  |           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>ii</b> |
| <br>  |           |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 5         |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 5         |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 5         |
| E. Peneliaitian Relevan .....                           | 6         |
| F. Definisi Operasional .....                           | 10        |
| <b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>                      | <b>13</b> |
| A. Media Flanel Edukasi .....                           | 13        |
| 1. Pengertian Media Flanel Edukasi .....                | 13        |
| 2. Manfaat Media Flanel Edukasi .....                   | 14        |
| 3. Tujuan Media Flannel Edukasi .....                   | 15        |
| 4. Bahan-bahan dan Cara Membuat Media Flannel Edukasi.. | 15        |
| 5. Kelebihan dan kekurangan media flannel edukasi ..... | 16        |
| 6. Indikator Pembuatan Media.....                       | 18        |
| B. Mengenal Huruf Anak Usia Dini.....                   | 20        |
| 1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf .....            | 20        |
| 2. Proses Pengenalan Huruf Anak Usia Dini .....         | 21        |
| 3. Aspek-aspek Pengenalan Huruf Anak Usia Dini.....     | 23        |
| 4. Manfaat Mengenal Huruf Anak Usia Dini .....          | 25        |
| 5. Tahap Pengenalan Huruf Anak Usia Dini .....          | 26        |
| 6. Indikator Pengenalan Huruf Anak Usia Dini.....       | 28        |
| <b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....</b>              | <b>41</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                               | 41        |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                 | 33        |
| C. Lokasi Penelitian.....                               | 34        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                         | 34        |
| E. Instrumen Penelitian .....                           | 35        |
| F. Teknik Analisis Data .....                           | 40        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>          |           |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan .....        | 43        |
| 1. <i>Analysis</i> (Analisis) .....                     | 43        |

|  |    |
|--|----|
| 2. <i>Design</i> (Perancangan).....          | 44 |
| 3. <i>Development</i> (Pengembangan).....    | 47 |
| 4. <i>Implementation</i> (Implementasi)..... | 53 |
| 5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....         | 56 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....          | 56 |
| <b>BAB V: PENUTUP</b>                        |    |
| A. Kesimpulan.....                           | 58 |
| B. Kritik Dan Saran.....                     | 59 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                  | 60 |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>                 |    |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi ..... | 40 |
| Tabel 3.2 Kriteria Lembar Observasi.....   | 42 |
| Tabel 4.1 Langkah-langkah Pembuatan Pengembangan Media Flanel Edukasi untuk Pengenalan Huruf pada Anak .....   | 44 |
| Tabel 4.2 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media .....   | 47 |
| Tabel 4.3 Gambar Perbaikan Media Sebelum dan Sesudah Validasi .....  | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Validasi Validator Ahli Materi .....   | 52 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Surat Keputusan Skripsi Pembimbing
- Lampiran : Surat Izin Penelitian
- Lampiran : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak
- Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)
- Lampiran : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.<sup>1</sup> Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan aspek perkembangan yang sangat penting untuk di kembangkan dan disiapkan sedini mungkin sebagai persiapan untuk memasuki jenjang berikutnya. Salah satu cara yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini adalah dengan bantuan media pembelajaran yang menarik sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dunia.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi (materi pembelajaran) yang dapat meningkatkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan dalam kegiatan pembelajaran untuk

---

<sup>1</sup> Tarigan, G. H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 2020), h. 5.

mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>2</sup> Media pembelajaran adalah salah satu strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Cecep Kustandi menegaskan bahwa media pembelajaran dapat memberikan efek positif di dalam kelas.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk menstimulasi dan menumbuhkan serta menanamkan pemahaman pada anak usia dini. Media flannel edukasi adalah media pembelajaran yang tepat digunakan pada anak usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media flanel edukasi adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, selain gambar, dikelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak.<sup>5</sup> dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media flannel edukasi adalah media yang dapat memberikan informasi pemahaman pada anak usia dini.

---

<sup>2</sup> Rudy Sumarsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), h. 10.

<sup>3</sup> Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), h. 10.

<sup>4</sup>Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 17.

<sup>5</sup> Arief S. Sadiman, DKK, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Depok: Rajawali 2020), h. 48.

Pendidikan anak usia dini sangat berperan penting bagi pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak dengan berbagai aspek-aspek perkembangan. Menurut Trianto ada beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam setiap proses pembelajaran di dalam pendidikan anak usia dini, salah satunya adalah pencapaian perkembangan kognitif.<sup>6</sup> Salah satu Pendidikan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan kognitif dalam mengenal huruf abjad.

Perkembangan kognitif salah satunya adalah kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Mengenal huruf merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Tarigan menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang. Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca yang merupakan suatu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini.<sup>7</sup> Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan mengenal huruf pada anak usia dini yaitu melalui media flannel edukasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 8-9 Februari 2023 di sekolah TK Labuhan Tarok, ditemukannya permasalahan

---

<sup>6</sup> Siti Nur Fadilah, Mengembangkan Kemampuan Berhitung permulaan Menggunakan Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A TK PGRI 04 Kalibata Kecamatan Kaliwadir Kabupaten Tulungagung, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018, h. 2.

<sup>7</sup> Tarigan, G. H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 2020), h. 1

kekurangan media pembelajaran yang tidak mendukung proses pembelajaran dan menghambat tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran yang terhambat karena kekurangan media pembelajaran tersebut adalah perkembangan anak dari segi perkembangan kognitif dalam mengenal huruf pada anak umur 5-6 tahun sangat minim. Hal ini diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dari observasi awal yang dilakukan di dalam kelas pada proses pembelajaran anak sama sekali belum mengenal huruf abjad A-Z dari 20 terdapat 8 anak yang belum mampu mengenal huruf abjad, anak belum mampu mengenal huruf, anak belum mampu menyebutkan huruf abjad, anak belum mampu membedakan huruf dengan huruf lainnya serta anak belum bisa membedakan symbol huruf dengan huruf lainnya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara awal peneliti dengan guru kelas tentang kondisi perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf, yang menjelaskan bahwa aspek perkembangan kognitif anak belum berkembang sesuai penjelasan di atas. Sedangkan berdasarkan di STPPA tahun 2014 pada aspek perkembangan kognitif dan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah mampu mengenal, menyebut dan membedakannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu upaya untuk menyelesaikan permasalahan melalui penelitian pengembangan media flannel edukasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengembangan Media Flannel Edukasi untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Media Flannel Edukasi Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini Di TK Labuhan Tarok?
2. Bagaimana Kelayakan Media Flannel Edukasi Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana rancangan dari media flannel edukasi dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini.
2. Mengetahui bagaimana kelayakan dari media flannel edukasi dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara teori mengenai media pembelajaran yang dapat mengenalkan huruf pada anak usia dini khususnya 5-6 tahun penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan keilmuan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan secara ilmiah tentang media pembelajaran media flannel edukasi pada anak usia dini melalui penelitian *R&D (Research and Development)* dengan menggunakan Model ADDIE.

b. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk menggunakan media edukasi pada Anak Usia Dini

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini, diharapkan lembaga sekolah dapat memperoleh masukan tentang media pembelajaran flannel edukasi yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik, belajar adalah bermain, sehingga tujuan pembelajaran dengan sangat mudah tercapai.

**E. Peneliitian Relevan**

1. Penelitian relevan mengenai media pembelajaran yang berkaitan dengan media flannel edukasi sudah pernah diteliti oleh Rupnidah pada tahun 2022 dengan judul penelitian "*Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bagi pendidikan anak usia dini sangat banyak dan

bervariasi. Media pembelajaran ini disesuaikan dengan aspek perkembangan yang akan dikembangkan. Dengan demikian, terdapat media pembelajaran untuk meningkatkan atau mengembangkan aspek kosakata, kognitif, berbicara, kreativitas, berhitung, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan membaca.<sup>8</sup>

Persamaan yang terkait dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas media pembelajaran anak usia dini berupa media flannel edukasi yang dapat meningkatkan aspek perkembangan pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian relevan tersebut adalah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media flannel edukasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

2. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Denni Rahmalia dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika pada Anak” yang dilakukan pada tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan Media flannel didesain secara menarik karena dirancang menyerupai bentuk asli atau tiruan sehingga tidak membuat anak kesusahan menghitungnya dan terkadang anak salah dan tidak tepat dalam menunjuk gambar ketika menghitungnya. Selain itu media flanel mampu mewakili bentuk media nyata atau media aslinya dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Anak sangat senang ketika mampu menghitung

---

<sup>8</sup> Rupnidah, Rupnidah, and Dadan Suryana. "MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI." *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 6.1 (2022): 51-61.

dengan memegang dan menempelkan angka yang sesuai dengan jumlah benda. Oleh karena itu, media papan Flanel sangat bermanfaat dalam mengembangkan potensi anak terutama kecerdasan logika matematika.<sup>9</sup>

Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut yaitu sama-sama mengembangkan sebuah media flannel edukasi. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan media flannel edukasi untuk meningkatkan kecerdasan matematika pada anak usia dini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media flannel edukasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

3. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Siti Codhijah pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengembangan Media Tas Papan Flanel untuk Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa, penelitian ini adalah : 1) Pengembangan media tas papan flanel valid atau layak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini, dengan mengacu pada hasil validator materi, media dan bahasa dengan nilai rata-rata 0,80 kategori “layak” 2) Berdasarkan analisis hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa media papan flanel terbukti praktis untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian,

---

<sup>9</sup> Rahmalia, Denny, and Dadan Suryana. "Pengembangan Media papan flanel untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak." *Jurnal Basicedu* 5.2 (2021): 605-618.

maka bisa disampaikan saran, antara lain :1) Pengembangan media tas papan flanel valid atau layak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini, dengan mengacu pada hasil validator materi, media dan bahasa dengan nilai rata-rata 0,80 kategori “layak” 2) Berdasarkan analisis hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa media papan flannel terbukti praktis untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini.<sup>10</sup>

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas penelitian pengembangan media dari flannel. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan media flannel untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media flannel edukasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

---

<sup>10</sup> Chodijah, Siti, Aryo Andri Nugroho, and Iin Purnamasari. "Pengembangan Media Tas Papan Flanel untuk Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16.2 (2022): 214-220.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan seperti penelitian.<sup>11</sup> Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Media Flannel Edukasi

Media merupakan salah satu alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat berdampak pada kualitas proses dan hasil yang diperoleh.<sup>12</sup>

Flannel edukasi adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, selain gambar, dikelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak.<sup>13</sup>

Pengembangan media flannel edukasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan media flannel edukasi yang sudah ada sebelumnya dengan memodifikasi media flannel edukasi sesuai dengan kebutuhan. Media flannel edukasi yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media flannel edukasi bentuk ular yang dipunggung ular tersebut terdapat lingkaran huruf abjad dimana cara memainkannya

<sup>11</sup> Widjono, *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.120.

<sup>12</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 7.

<sup>13</sup> Puspa Anggarini Wahyuningtyas, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Medai Papan Flanel Pada Anak Usia Dini Di TPA Beringharjo Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. h. 39.

anak mencocokkan huruf abjad yang sesuai dengan huruf abjad yang terdapat di punggung anak ular tersebut agar anak mampu mengenal huruf abjad di usia 5-6 tahun di TK Labuhan Tarok.



## 2. Mengenal Huruf Abjad

Pengenalan menurut istilah adalah proses penyampaian informasi.<sup>14</sup> Mengenal huruf merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Tarigan menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan,

<sup>14</sup> Puspitasari. "Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1 (2012): 58-66.

disamping itu pula setiap keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang<sup>15</sup>

Mengenalkan huruf pada anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengenalkan huruf abjad pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Labuhan Tarok. Indikator mengenal huruf menurut Permendikbud pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu: Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal, Mengenal suata huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, Memahami hubungan antara bunyi atau bentuk huruf, Anak mampu menulis huruf-huruf dan nama diri sendiri, Anak mampu menyebutkan nama-nama benda di sekitar, Anak mampu membaca nama diri sendiri, Mengungkapkan cerita dan menceritakan ulang cerita sederhana.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hainstock, E. G, *Montessori untuk Anak Prasekolah*. (Jakarta: Pustaka Delaprasta, 2020), h. 85.

<sup>16</sup> Permendikbud 137 dan 146 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 5-6 tahun.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Flanel Edukasi

##### 1. Pengertian Media Flanel Edukasi

Media flannel edukasi adalah media yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, selain gambar, dikelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak.<sup>17</sup>

Media flanel adalah suatu papan yang dilapisi oleh kain flanel atau kain berbulu dimana nantinya pada papan tersebut diletakkan potongan gambar-gambar atau simbol lainnya. Media papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel untuk meletakkan potongan gambar –gambar atau simbol lainnya. flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.

Media papan flanel biasanya terdiri dari dua bagian yang meliputi: 1) papan flanel yang berfungsi sebagai alas dasar tempat meletakkan item-

---

<sup>17</sup> Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Depok: Rajawali 2012), h. 48

item flanel; 2) item flanel yang berfungsi sebagai alat penyampaian berbentuk simbol dan gambar.<sup>18</sup>

## 2. Manfaat Media Flanel Edukasi

Manfaat dari media flanel edukasi yaitu:

- a. Untuk memperkenalkan konsep bilangan b. Latihan membilang dan mengenalkan lambang bilangan
- b. Menanamkan pengertian tentang banyak sedikit, sama banyak
- c. Sebagai alat untuk memperkenalkan pengertian penambahan dan pengurangan
- d. Bercerita menggunakan media flannel.

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Mulyani Sumantri dan Johar Permana bahwa kegunaan dari media papan flanel yaitu meliputi:

- a. Memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf, angka-angka, gambar-gambar, simbol-simbol, warna-warna, dan lainnya.
- b. Sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian, keterampilan anak dalam memilih bahan tempel yang cocok
- c. Menyalurkan bakat dan juga minat anak dalam menggambar, mewarnai, dan juga membuat karya lainnya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Ria Anggraeni, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flanel Pada Anak, *Jurnal Pendidikan Guru Paud Edisi 5 Tahun Ke-4*, 2015, h. 4

<sup>19</sup> Ria Anggraeni, *Upaya Meningkatkan .....*, h. 4.

### 3. Tujuan Pembuatan Media Flanel

Tujuan media flannel edukasi yaitu memiliki banyak tujuan yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu mencapai salah satu aspek perkembangan anak dalam mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Labuhan Tarok. Tujuan khusus dalam pembuatan media flannel edukasi yaitu:

- a. Melalui media flannel edukasi dapat meningkatkan kemampuan anak umur 5-6 tahun dalam mengenal huruf
- b. Melalui media flannel edukasi dapat mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas.
- c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas
- d. Efisiensi waktu dan tenaga
- e. Guru mudah dalam menemukan bahan dan alat media flannel edukasi
- f. Menarik perhatian dan minat anak dalam belajar di kelas.<sup>20</sup>

### 4. Bahan-bahan dan Cara Membuat Media Flannel Edukasi

Cara Pembuatan dan Penggunaan Media Flannel edukasi, berikut proses pembuatan flannel serta bahan-bahannya yang meliputi: Kain

<sup>20</sup> Andri, Andri, and Hari Harmawan. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Menggunakan Media Papan Flannel Dengan Materi Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.1 (2016): 15-27.

flannel/kertas rempelas/laken, Papan atau triplek atau juga gabus, lem, gunting, paku, dan gambar atau materi yang akan diajarkan. Sementara itu, cara pembuatan flannel yaitu:

- a. Siapkan papan atau triplek atau gabus.
- b. Tempelkan kain flannel/kertas rempelas/laken pada papan flannel
- c. Kumpulkan gambar dan huruf abjad yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- d. Gambar yang akan digunakan bagian belakangnya ditempelkan kain flannel/kertas rempelas/laken kemudian gambar tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar tetap melekat pada papan flannel.<sup>21</sup>

##### **5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Flannel Edukasi**

Menurut Indriana media papan flanel memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Gambarnya bisa dipindahkan dengan mudah sehingga siswa lebih antusias untuk ikut aktif secara fisik dengan cara memindahkan objek yang ditempelkan
- b. Gambar-gambar yang ada bisa ditambah dan dikurangi dengan mudah dari segi jumlahnya, termasuk juga susunannya

---

<sup>21</sup> Andri, Andri, and Hari Harmawan. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Menggunakan Media Papan Flannel Dengan Materi Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.1 (2016): 15-27.

- c. Pola pengajarannya dan pembelajarannya bisa disusun sesuai dengan kebutuhan baik itu secara individu maupun kelompok
- d. Menarik perhatian peserta didik
- e. Memudahkan guru menjelaskan materi pembelajaran

Zaman berpendapat dalam buku Sakiman bahwa keunggulan dari media papan flanel, yaitu antara lain:<sup>22</sup>

- a. Media flanel adalah media yang sederhana sehingga dapat dibuat sendiri
- b. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- c. Mampu menarik perhatian anak
- d. Dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatu dapat dipersiapkan terlebih dahulu dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung
- e. Anak dapat langsung melihat objek nyata, sehingga penggunaan media papan flanel dapat membantu anak dalam memahami alur cerita yang dapat membantu fantasi dan imajinasi serta keaktifan belajar anak, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Kekurangan media flanel antara lain terletak pada kurangnya persiapan dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakannya.

<sup>22</sup> Sakiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), h. 108.

<sup>23</sup> Sakiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), h. 108.

Kekurangan media pembelajaran papn flanel menurut Sakiman antara lain: Memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi, Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya , Sukar menampilkan pada jarak yang jauh, Flanel/laken mempunyai daya rekat yang kurang kuat.<sup>24</sup>

## 6. Indikator Pembuatan Media

Hal yang harus di perhatikan dalam pembuatan media yaitu:

- a. Syarat edukatif. Syarat edukatif maksudnya bahwa pembuatan alat permainan edukatif harus disesuaikan dengan program pendidikan yang berlaku sehingga pembuatannya akan sangat membantu pencapaian tujuan-tujuan yang terdapat di dalam program pendidikan yang disusun. Secara lebih khusus lagi syarat edukatif ini maksudnya bahwa:

1. Media yang dibuat disesuaikan dengan memperhatikan program kegiatan pendidikan (program pendidikan/ kurikulum yang berlaku)
2. Media yang dibuat disesuaikan dengan didaktik metodik artinya dapat membantu keberhasilan kegiatan pendidikan, mendorong aktivitas dan kreativitas anak dengan kemampuan (tahap perkembangan anak).

- b. Syarat teknis. Persyaratan teknis yang harus diperhatikan dalam pembuatan alat permainan edukatif berkaitan dengan hal hal

---

<sup>24</sup> Sakiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), h. 108.

teknis seperti pemilihan bahan, kualitas bahan, pemilihan warna, kekuatan bahan dalam suhu-suhu tertentu dan lain sebagainya. Secara lebih rinci syarat- syarat teknis dalam pembuatan alat permainan edukatif adalah:

1. Media dirancang sesuai dengan tujuan, fungsi sarana (tidak menimbulkan kesalahan konsep) contoh dalam membuat balok bangunan, ketepatan bentuk dan ukuran yang akurat mutlak dipenuhi karena jika ukurannya tidak tepat akan menimbulkan kesalahan konsep.
2. Media hendaknya multiguna, walaupun ditujukan untuk tujuan tertentu tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan pengembangan yang lain.
3. Media dibuat dengan menggunakan bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar, murah atau dari bahanbekas/sisa.
4. Aman (tidak mengandung unsur yang membahayakan anak misalnya tajam, beracun dan lain-lain)
5. Media hendaknya awet, kuat dan tahan lama (tetap efektif walau cahaya berubah).
6. Mudah dalam pemakaian, menambah kesenangan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
7. Dapat digunakan secara individual, kelompok dan klasikal.

c. Syarat estetika. Persyaratan estetika ini menyangkut unsur keindahan alat permainan edukatif yang dibuat. Unsur keindahan/ estetika ini sangat penting diperhatikan, karena akan memotivasi dan menarik perhatian anak untuk menggunakannya. Hal hal yang lebih rinci yang berkaitan dengan syarat estetis ini menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. bentuk yang elastis, ringan (mudah dibawa anak)
2. keserasian ukuran (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)
3. Warna (kombinasi warna) serasi dan menarik.<sup>25</sup>

## **B. Mengenal Huruf Bagi Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf**

Mengenal huruf merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Tarigan menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang. Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca yang merupakan suatu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini.<sup>26</sup>

Mengenal huruf ini pada hakekatnya merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas-aktivitas fisik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mediani

<sup>25</sup> Andi Aslindah, *Media Stimulus Anak Jadi Aktif dan Kreatif*, (Jakarta: Kaaffah Learning Center, 2023), h.146.

<sup>26</sup> Tarigan, G. H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 2020), h. 1

bahwa membaca dini merupakan proses yang melibatkan aktivitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.<sup>27</sup>

Shofi mengemukakan bahwa mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik (gerakan) dan ketajaman penglihatan), aktivitas mental (daya ingat) dan pemahaman. Lebih lanjut Shofi mengemukakan bahwa setiap anak akan dapat membaca dengan baik bila mampu melihat huruf-huruf dengan jelas dan dapat menggerakkan mata secara lincah, memahami simbol-simbol bahasa secara tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Pemberian stimulasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf sangat penting untuk dilakukan sejak dini. Sedangkan membaca bagi anak usia dini menurut Hainstock merupakan pengenalan huruf-huruf atau bunyi huruf dengan cara melihat, menyentuh dan mendengarkan setiap huruf yang diucapkan satu persatu kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata pendek.<sup>28</sup>

## **2. Proses Pengenalan Huruf Anak Usia Dini**

Mengenal huruf merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Membaca adalah suatu proses rumit yang melibatkan aktivitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Aktivitas membaca dini menurut Mediani ini meliputi 2 proses yaitu:

---

<sup>27</sup> Shofi, Ummu. *Sayang Belajar Baca Yuk!*. (Surakarta: Afra Publishing, 2008), h. 21.

<sup>28</sup> Shofi, Ummu. *Sayang Belajar Baca Yuk!*. (Surakarta: Afra Publishing, 2008), h. 23.

- a. Proses membaca teknis, yaitu suatu proses pemahaman hubungan antara huruf dengan bunyi atau suara dengan mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi. Proses ini disebut sebagai pengenalan kata. Misalnya anak mengucapkan baik dalam hati maupun bersuara seperti kata “adik minum” yang tercetak merupakan proses membaca teknis.
- b. Proses memahami bacaan, yaitu kemampuan anak untuk menangkap makna kata yang tercetak. Pada waktu melihat tulisan “adik minum” anak tahu bahwa yang minum bukan ayah, atau adik dalam tulisan itu tidak sedang makan. Penguasaan kosakata sangat penting dalam memahami kata-kata dalam bacaan.

Agar pengembangan mengenal huruf dapat dilakukan secara konseptual, perlu diperhatikan butir teori yang berkaitan dengan perolehan kemampuan mengenal huruf. Adapun teori tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Morrow yaitu: Mengetahui huruf dipelajari melalui interaksi dan kolaborasi sosial artinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis situasi kelompok kecil memegang peranan penting, Anak belajar mengenal huruf sebagai hasil pengalaman kehidupan, Anak mempelajari keterampilan mengenal huruf bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan proses membaca, Mengetahui huruf dipelajari melalui keterampilan langsung.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Dhieni, Nurdiana. et al. Metode Pengembangan Bahasa. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019).h 55.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses mengenal huruf dini dilakukan melalui pengenalan simbol- dilakukan melalui pengenalan simbol atau lambang huruf. Lambang huruf tersebut dipelajari satu persatu, yang kemudian dirangkaikan menjadi kata-kata. Ketika anak dapat merangkai kata, maka anak lambat laun akan mengetahui makna dari rangkaian kata dan selanjutnya mampu memahami gabungan kata menjadi kalimat sederhana. Anak juga akan memahami secara bertahap gabungan kata-kata yang ditulis dapat dibaca dengan arah dari kiri ke kanan, jarak dipakai untuk memisahkan kata atau huruf dan seterusnya.

### **3. Aspek-aspek Pengenalan Huruf Anak Usia Dini**

Adapun aspek yang bekerja saat individu mengenal huruf menurut Burn (Moenir,) yaitu:

- a. Aspek sensori merupakan aspek yang penting dalam mengenal huruf. Kegiatan membaca memerlukan indra yang normal, karena fungsinya sebagai alat untuk menerima seperangkat lambang. Aspek ini juga merupakan titik awal terjadinya kegiatan mengenal huruf.
- b. Aspek persepsi merupakan alat untuk memberikan suatu makna terhadap kesan indra yang sampai ke otak. Kegiatan membaca terjadi setelah indra menerima lambang tertulis, kemudian untuk memberikan makna terhadap lambang tersebut diperlukan adanya

persepsi. Persepsi dapat timbul dengan adanya pengetahuan yang berkaitan dengan lambang yang diperoleh indra.

- c. Aspek urutan sangat diperlukan dalam kegiatan mengenal huruf. Pembaca tidak akan dapat memahami suatu pesan, jika ia tidak mengikuti urutan kata-kata yang ada. Semua aspek bahasa terdiri atas urutan tertentu baik bunyi, kata, kalimat maupun paragraf. Oleh karena itu pembaca dituntut mengikuti pola, logika dan aturan yang ada dalam bahasa baca.
- d. Aspek pengalaman diperlukan untuk lebih mudah memahami bacaan. Seseorang yang banyak pengalaman akan lebih mudah memahami suatu konsep atau kata yang dijumpai dalam bacaan, sebaliknya orang yang kurang pemahaman akan menemui kesulitan jika menemukan kata atau konsep yang belum ada dalam benaknya.
- e. Aspek berpikir merupakan persyaratan mutlak dalam kegiatan mengenal huruf seperti yang sering diungkapkan, membaca adalah proses berpikir. Pembaca harus dapat membuat kesimpulan dan mengevaluasi materi yang dibaca. Kegiatan ini tentu memerlukan penilaian yang kritis dan kreatif. Oleh karena itu kegiatan berpikir dalam membaca selalu terjadi.
- f. Aspek belajar mempunyai hubungan erat dengan mengenal huruf. Mengetahui huruf merupakan kegiatan yang kompleks dan harus dipelajari. Seseorang belajar untuk membaca dan juga membaca

untuk belajar. Dalam kegiatan mengenal huruf, pembaca berusaha mengingat apa yang sudah dipelajarinya, serta menggabungkan ide-ide atau fakta yang baru.

- g. Aspek asosiasi diperlukan dalam mengenal huruf terutama untuk membentuk pemahaman. Dalam kegiatan mengenal huruf, selalu ada hubungan antara obyek dan ide dengan kata-kata dan juga ada hubungan tulisan dengan ucapan. Kemampuan untuk menghubungkan aspek ini, jika dipasangkan dengan gambar yang telah dikenalnya.
- h. Aspek afektif diperlukan karena berkaitan dengan tingkah laku. Aspek ini adalah minat, sikap dan konsep diri. Ketiga aspek sangat berpengaruh dalam kegiatan mengenal huruf. Misalnya anak yang bersikap positif dalam membaca akan berusaha melakukannya tanpa disuruh orang lain. Anak akan berusaha membaca lebih banyak dan berusaha pula memahami apa yang dibacanya.<sup>30</sup>

#### **4. Manfaat Mengetahui Huruf Anak Usia Dini**

Manfaat pengenalan huruf bagi anak yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menguraikan menjadi kata.
- b. Meningkatkan kualitas pada pembelajaran berbahasa anak terutama dalam pengenalan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami

---

<sup>30</sup> Moenir. *Pengembangan Model Persiapan Membaca dan Menulis (Model PPMM) untuk Anak Usia TK*. (Disertasi. Bandung: PPS-UPI, 2020), h 55.

kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya pada kompetensi menulis.

- c. Mengembangkan ide-ide dan karya inovatif bagi anak, menambah wawasan dan pengetahuan anak sejak dini.

Selain manfaat tersebut mengenal huruf juga bermanfaat untuk membantu anak dalam mencapai kemampuan membaca awal bahwa mengenal huruf pada pembelajaran membaca permulaan untuk anak sangat penting karena anak dapat membaca apabila anak sudah mengenal berbagai bentuk huruf serta dapat membunyikan dan tahu akan nama dari huruf tersebut. Dengan mengenal huruf anak akan mudah mengenal tulisan, mempermudah anak dalam membaca dan berbicara. Melalui kemampuan tersebut anak akan dapat bersosialisasi menggunakan bahasa dengan baik yang akan berdampak pada kelangsungan hidup anak kedepannya. Selain itu juga anak dengan perkembangan bahasa yang baik lebih mudah untuk memperoleh peningkatan prestasi belajar di sekolah.<sup>31</sup>

## **5. Tahap Pengenalan Huruf Anak Usia Dini**

- a. Tahap Fantasi (*Magical Stage*) Pada tahap ini, anak belajar melalui buku, anak sudah berpikir pentingnya buku, membolak-balik buku bahkan membawa buku kesukaannya.

---

<sup>31</sup> Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*, (Jakarta: Deepublish, 2022), h. 30.

- b. Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self on-cept Stage*) Ditahap ini, anak menganggap bahwa dirinya sebagai pembaca, berpura-pura membaca dan memberi makna pada gambar meskipun tidak sesuai dengan tulisan
- c. Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*) Pada tahap ini, anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.
- d. Tahap Pengenalan Bacaan (*Take Off Reader Stage*) Anak sudah mulai menggunakan isyarat (graponic, semantic dan syntatic). Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi atau papan iklan.
- e. Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*) Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 27.

## 6. Indikator Pengenalan Huruf Anak Usia Dini

Sedangkan menurut Plaum (dalam Tampubolon) menyatakan bahwa terdapat karakteristik kesiapan anak untuk diajarkan mengenal huruf dini yaitu;

- a. Memahami Bahasa lisan. Kemampuan ini diamati ketika sedang bercakap-cakap dengan anak atau jika anak disuruh melakukan sesuatu, atau diberi pertanyaan tentang sesuatu. Pemahaman yang dimaksud disini adalah pemahaman dasar yaitu kalimat-kalimat sederhana dalam konteks komunikasi dan sesuai dengan perkembangan bahasa anak.
- b. Anak sudah dapat mengucapkan dengan jelas. Kemampuan ini pun dapat diamati ketika bercakap-cakap dengan anak, anak mengatakan atau menanyakan sesuatu. Dapat diuji secara informasi dengan menanyakan nama beberapa obyek, misalnya : ibu apa ini? (sambil memegang Kuping anak), anak menjawab kuping, kata kuping jika diucapkan dengan baik, berarti anak telah mampu mengucapkan kata-kata dengan baik.
- c. Anak sudah dapat mengingat kata-kata. Percakapan seperti di atas dapat dipergunakan untuk melihat kemampuan ini, terutama dengan menanyakan nama objek - objek tertentu, misalnya anak ditanya "apa ini?" sambil memegang rambut. Anak menjawab "rambut" Besoknya pertanyaan yang sama ditanyakan kembali,

jika jawabannya benar, maka anak telah mampu mengingat kata-kata.

- d. Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf. Kemampuan ini sesungguhnya dapat dikatakan sudah tercakup dalam pertanyaan-pertanyaan di atas. Namun baik juga diperhatikan secara khusus. Ini dapat dilihat dengan meminta anak meniru mengucapkan bunyi huruf yang diucapkan oleh ibu, misalnya /a/ ( bunyi huruf a), /b/ (bunyi huruf b) anak menirukan bunyi huruf yang diucapkan oleh ibu.
- e. Anak sudah menunjukkan sikap mengenal huruf. Hal ini dapat dilihat dari keinginan anak memegang buku, membuka-buka buku atau bacaan lain, serta menirukan membaca buku dan mencoret-coret kertas.
- f. Anak sudah bisa membedakan dengan baik. Membedakan di sini adalah membedakan bunyi, suara dan objek- objek melalui kemampuan pendengaran dan penglihatan anak. Kemampuan ini dapat dilihat misalnya dari perilaku anak menanggapi kata-kata suruhan yang berbeda-beda. Dapat juga dilihat apakah anak mampu membedakan berbagai suara dan bunyi disekitarnya. Kemampuan membedakan huruf-huruf juga dapat diuji dengan menunjukkan dua huruf yang berbeda dan menanyakan “sama atau berbeda”. Kemampuan membedakan dimaksud juga termasuk

kemampuan membedakan arah gerakan, misalnya tangan bergerak dari kiri ke kanan dan atas atau ke bawah.<sup>33</sup>

Indikator mengenal huruf menurut Permendikbud pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu:

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suata huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi atau bentuk huruf
5. Anak mampu menulis huruf-huruf dan nama diri sendiri
6. Anak mampu menyebutkan nama-nama benda di sekitar
7. Anak mampu membaca nama diri sendiri
8. Mengungkapkan cerita dan menceritakan ulang cerita sederhana.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2021). h. 133.

<sup>34</sup> Permendikbud 137 dan 146 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 5-6 tahun.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

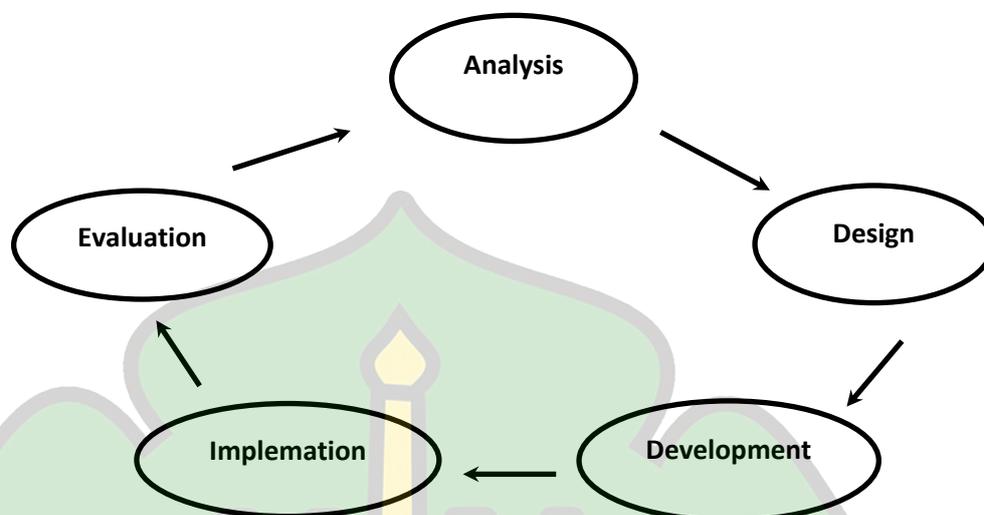
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) model ADDIE. Jenis penelitian pengembangan model ADDIE adalah penelitian model pengembangan produk yang sudah ada dan memodifikasi produk tersebut menjadi produk terbaru atau menciptakan produk baru. Model ADDIE terdiri dari lima tahap pengembangan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D untuk membuat desain produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru, serta menguji keefektifan suatu produk. Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media yang bertujuan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini. Adapun tahapan model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142.

Bagan mengenai prosedur penelitian model ADDIE



**Gambar 3. 1 Bagan Penelitian Model ADDIE**

Sumber: (Rayanto: 2020) <sup>2</sup>

Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE:

1. Analisis (*analysis*)

Analisis (*analysis*) terdiri dari menganalisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (*needs*) dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis adalah proses untuk menentukan apa yang akan dipelajari siswa, yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (*needs*) dan melakukan analisis tugas.<sup>3</sup> Pada tahap awal yaitu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dan menganalisis kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

<sup>2</sup> Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020), h. 29.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta), h. 26-27.

## 2. *Design* (Desain/ perancangan)

Pada tahap perancangan, pertama-tama merumuskan tujuan pembelajaran SMAR (spesifik, terukur, aplikatif dan realistis). Selanjutnya, menyelenggarakan tes dimana tes tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian menentukan strategi pembelajaran media yang tepat dan seperti apa seharusnya untuk mencapai tujuan tersebut. Sumber dukungan lain juga diperhitungkan seperti sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar seperti apa yang seharusnya.<sup>4</sup> Pada tahap kedua tahap desain yaitu membuat perencanaan dan merancang media yang akan dikembangkan.

## 3. *Development* (pengembangan)

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam implementasi yang meliputi kegiatan membuat, memperoleh dan memodifikasi bahan ajar. Dengan kata lain, mencakup kegiatan untuk memilih, menentukan metodologi pembelajaran, media dan strategi yang akan digunakan dalam penyediaan materi atau konten program.<sup>5</sup> Tahap ketiga yaitu mengembangkan rencana dari media yang akan dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

## 4. *Implementation* (implementasi/ eksekusi)

Implementasi merupakan langkah nyata dalam implementasi sistem pembelajaran yang sedang kita bangun. Artinya pada fase ini segala

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

sesuatu yang telah dikembangkan sesuai dengan peran atau fungsinya dapat diimplementasikan. Implementasi atau penyediaan materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE.<sup>6</sup> Pada tahap implementasi yaitu melakukan pengujian secara langsung kepada objek yang dituju.

5. *Evaluation* (evaluasi/ umpan balik)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang akan dikonfigurasi sesuai dengan harapan semula atau tidak. Evaluasi yang dilakukan pada masing-masing dari keempat tahapan tersebut di atas disebut evaluasi formatif karena tujuannya untuk meminta revisi. Penilaian merupakan proses yang dilakukan untuk menambah nilai suatu program pembelajaran.<sup>7</sup> pada tahap terakhir yaitu evaluasi melihat sejauh mana keberhasilan media yang telah dikembangkan dan melengkapi kekurangan pada media yang telah dibuat.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana ingin menggeneralisasikan hasil penelitian.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 Tahun di TK Labuhan Tarok.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 27.

<sup>10</sup> Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 152.

2. Sampel adalah jumlah item atau elemen yang akan dipilih dari populasi untuk menjadi sampel. Ukuran tidak boleh terlalu besar dan tidak boleh terlalu kecil. Pemilihan sampel harus optimal dengan memenuhi syarat yang efisien, keterwakilan, keandalan dan fleksibilitas.<sup>11</sup> Salah satu teknik pengambilan sampel adalah teknik *Snowballing Sampling*. Teknik *Snowballing Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (seperti bola salju).<sup>12</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 kelas B TK Labuhan Tarok.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Labuhan Tarok. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terdapat TK Labuhan Tarok kelas B usia 5-6 Tahun pada semester genap tahun ajaran 2022/2023

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data agar dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitiannya.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi kelayakan media dan observasi pada anak usia dini 5-6 tahun.

---

<sup>11</sup> Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 59-60.

<sup>12</sup> Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 69.

<sup>13</sup> Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 41.

### 1. Validasi Kelayakan Media.

Validasi kelayakan media adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran, baik menggunakan instrument tes maupun non-tes.<sup>14</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah validasi kelayakan media. Validasi kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti dibagi menjadi dua macam yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media.

### 2. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat secara langsung dan mencatat sejauh mana kemampuan pengenalan huruf anak melalui media flannel edukasi yang digunakan berdasarkan materi pengenalan huruf.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati serta menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang

---

<sup>14</sup> Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 45.

<sup>18</sup> Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 45.

diteliti.<sup>19</sup> Instrumen penelitian yang digunakan yaitu ada dua jenis seperti lembar penilaian dan lembar observasi sebagai berikut:

1. Lembar Validasi Kelayakan Media dan Materi Media

Lembar validasi kelayakan media digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur kelayakan media. Lembar penilaian berbentuk *rating-scale* (skala bertingkat) 5 kategori penilaian dari yang rendah yaitu 1 (sangat kurang layak), 2 (kurang layak), 3 (cukup layak), 4 (layak) dan 5 (sangat layak). Penilaian berbentuk skala bertingkat didasarkan oleh Fajar pada buku panduan praktis evaluasi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.<sup>20</sup> Lembar validasi kelayakan media yang digunakan pada penelitian terdiri dari lembar validasi media dan validasi materi. Adapun validator ahli media Ibu Rani Puspa Juwita M. Pd dan validator ahli materi Ibu Hijriati, M. Pd. I

---

<sup>19</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: IKAPI, 2021), h.1.

<sup>20</sup> Fajar, *Panduan Praktis Evaluasi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), h.114.

a. Lembar Validasi Media

Kisi-kisi lembar instrument validasi ahli media flannel edukasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

| No | Aspek    | Pernyataan  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Edukatif | Media pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mengacu pada kompetensi yang diharapkan, materi, metode pembelajaran dan sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan serta tingkat perkembangan anak. |   |   |   |   |   |
| 2. | Teknis   | Media pembelajaran harus tepat dengan ukuran media, ketelitian media, keamanan dan kemudahan pengguna, keawetan, ketahan serta kejelasan panduan.   |   |   |   |   |   |
| 3. | Estetika | Media pembelajaran harus memiliki keindahan warna dan bentuk. Warna dan bentuk yang menarik akan dapat menjadi daya Tarik bagi peserta didik.   |   |   |   |   |   |

(Sumber: Asrorul, 2016)<sup>17</sup>

b. Lembar Validasi Materi

Indikator lembar instrument validasi ahli materi flannel edukasi untuk mengembangkan kemampuan menmgenal huruf anak usia 5-6 tahun

| No | Indikator Pengenalan Huruf AUD  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | a. Memahami bahasa lisan<br>b. Anak sudah dapat mengucapkan dengan jelas<br>c. Anak sudah dapat mengingat kata-kata<br>d. Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf<br>e. Anak sudah menunjukkan sikap mengenal huruf abjad<br>f. Anak sudah bisa membedakan dengan baik<br>g. Anak mampu menulis nama sendiri |   |   |   |   |   |

<sup>17</sup> Asrorul, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2016), h.65.

c. Lembar Observasi Kemampuan Pengenalan huruf.

Lembar observasi instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Lembar observasi berisi identitas sekolah, hari, tanggal pelaksanaan kegiatan, usia anak dan indikator penilaian. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung dengan pembobotan nilai berdasarkan kriteria belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).<sup>21</sup>

Kisi-kisi lembar observasi kemampuan pengenalan huruf pada anak usia 5-6 Tahun

| No | Indikator Pengenalan Huruf AUD                             | Sub Indikator yang Dikembangkan   | Hasil |    |     |     | Skor |
|----|--|---|-------|----|-----|-----|------|
|    |  |   | BB    | MB | BSH | BSB |      |
| 1. | Mengenal huruf abjad                                       | 1. Anak mampu mengenal nama huruf abjad yang disampaikan oleh guru<br>2. Anak mampu mengenal bentuk dari huruf abjad yang disampaikan guru. |       |    |     |     |      |
| 2. | Anak sudah dapat mengucapkan nama huruf abjad secara jelas | 3. Anak sudah mampu mengucapkan bunyi huruf abjad yang disampaikan guru.<br>4. Anak mampu mengutarakan bunyi                                |       |    |     |     |      |

<sup>21</sup> Yuliani Nurani, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), h. 216.

|                         |   |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------|---|--|--|--|--|--|--|
|                         |   | huruf yang ditunjukkan guru  |  |  |  |  |  |
|                         |   | 5. Anak mampu mengenal bunyi huruf yang diucapkan guru   |  |  |  |  |  |
| 3.                      | Anak sudah mampu mengingat nama huruf abjad | 6. Anak sudah mampu mengingat nama sederhana huruf abjad yang tersusun menjadi kata<br>7. Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf dan kalimat sederhana<br>8. Anak sudah bisa membedakan huruf abjad dengan baik<br>9. Anak mampu menyebutkan symbol huruf yang dikenal<br>10. Anak mampu menulis nama diri sendiri |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Frekuensi</b> |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Skor</b>      |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Total Skor</b>       |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>       |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Kriteria</b>         |   |  |  |  |  |  |  |

Keterangan :

| No | Presentase | Kategori                        | Skor |
|----|------------|---------------------------------|------|
| 1. | 0 – 25     | Belum Berkembang (BB)           | 1    |
| 2. | 26 – 60    | Mulai Berkembang (MB)           | 2    |
| 3. | 61 – 75    | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3    |
| 4. | 76 – 100   | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 4    |

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media yang berkualitas yang memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan. Langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validasi kelayakan Media digunakan untuk menganalisis kelayakan media. Data penilaian terhadap media flannel edukasi, kelayakan produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai aspek untuk tiap-tiap validator.<sup>22</sup> Nilai rata-rata validator kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria validitas produk pengembangan berikut:

**Tabel 3. 1 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi**

| Persentase penilaian | Kategori            | Keterangan   |
|----------------------|---------------------|--|
| 81%-100%             | Sangat Layak        | Sangat Layak<br>Dapat digunakan tanpa revisi                           |
| 61%-80%              | Layak               | Layak<br>Dapat digunakan tanpa revisi                                  |
| 41%-60%              | Cukup Layak         | Cukup Layak<br>Dapat digunakan namun perlu revisi (minor)              |
| 21%-40%              | Kurang Layak        | Kurang Layak<br>Disarankan tidak digunakan karena perlu revisi (mayor) |
| 0%-20%               | Sangat kurang Layak | Tidak Layak<br>Tidak diperkenankan untuk digunakan                     |

Sumber: (Rezka Ariana Rahma: 2021)<sup>19</sup>

<sup>22</sup> Rezka Ariana Rahman, *pengembangan metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19 melalui virtual learning dalam optimalisasi perkembangan anak usia dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 29.

<sup>19</sup> Rezka Ariana Rahman, *pengembangan ...*, h. 29.

Pengembangan media flannel edukasi menggunakan rumus berikut: <sup>20</sup>

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata dari lembar penilaian media kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan produk pengembangan berdasarkan penilaian ahli materi dan media.

## 2. Lembar Observasi Kemampuan Pengenalan huruf.

Lembar ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal huruf pada anak. Hasil perolehan data dari lembar observasi kemampuan mengenal huruf anak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi pengenalan huruf AUD

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum <sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Rezka Ariana Rahman, *pengembangan ...*, h. 29.

<sup>21</sup> Nurul Zahriani, Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. *Jurnal AUD Cendekia*, 2021, h. 30-48.

**Tabel 3. 2 Kriteria Lembar Observasi**

| No | Presentase | Kategori                        | Skor |
|----|------------|---------------------------------|------|
| 1. | 0 – 25     | Belum Berkembang (BB)           | 1    |
| 2. | 26 – 60    | Mulai Berkembang (MB)           | 2    |
| 3. | 61 – 75    | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3    |
| 4. | 76 – 100   | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 4    |

(Sumber: Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*)<sup>22</sup>

Hasil perolehan lembar observasi kemampuan huruf melalui media yang didapat akan dicocokkan dengan kategori kriteria lembar observasi dan melihat kemampuan mengenal huruf anak melalui media yang dikembangkan termasuk kedalam kriteria yang sesuai.

<sup>22</sup> Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta, Depdiknas, 2005).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan**

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE yaitu:

##### **1. *Analysis (Analisis)***

Tahap ini merupakan tahap analisis permasalahan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan anak melalui observasi di sekolah Tk Labuhan Tarok, memperoleh permasalahan perkembangan anak dari segi kognitif dalam mengenal huruf sangat minim. hal ini diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dari observasi awal yang dilakukan di dalam kelas pada proses pembelajaran anak sama sekali belum mengenal huruf abjad a-z, dari 10 siswa hanya satu anak yang sudah mulai mengenal huruf abjad, bahkan ada beberapa anak yang belum mengenal semua huruf abjad, anak belum mampu mengenal huruf, anak belum mampu menyebutkan huruf abjad, anak belum mampu membedakan huruf dengan huruf lainnya serta anak belum bisa membedakan symbol huruf dengan huruf lainnya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara awal peneliti dengan guru kelas tentang kondisi perkembangan kognitif anak dalam mengenal huruf yang menjelaskan bahwa aspek perkembangan kognitif anak belum berkembang sesuai penjelasan diatas. Sedangkan berdasarkan di STPPA tahun 2014 pada aspek perkembangan kognitif

dan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah mampu mengenal, menyebut dan membedakannya.

## 2. *Design* (Perancangan)

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah peneliti membuat desain media flannel edukasi yang dikembangkan. Adapun desain media flannel edukasi yang dikembangkan yaitu.

**Tabel 4. 1 Langkah-langkah Pembuatan Pengembangan Media Flannel Edukasi Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak**

| No | Gambar   | Keterangan  |
|----|--|---|
| 1. |  | <p>Tahap 1</p> <p>Menyediakan alat dan bahan seperti kain flannel, lem lilin, korek api gunting, kapas, pensil, rol, jarum, benang.</p> |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 2. |   | <p>Tahap 2</p> <p>Membuat lilitan benang pada kain flannel yang telah dibuat sebelumnya membentuk ulat</p>               |
| 3. |  | <p>Tahap 3</p> <p>Membuat berbagai huruf abjad dengan berbagai macam warna agar terlihat menarik perhatian anak-anak</p> |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. |   | <p>Tahap 4</p> <p>Membuat perekat sesuai dengan pola huruf abjad</p>  |
| 5. |  | <p>Tahap 5</p> <p>Menempelkan huruf abjad yang telah dibuat tersebut pada punggung ulat yang telah dibuat dari kain flannel edukasi. Kain flannel edukasi siap untuk digunakan.</p> |

جامعة الرانري

AR - RANIRY

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan setelah media flannel edukasi untuk mengenalkan huruf pada AUD di didesain. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada validasi ahli media dan ahli materi untuk pemberian saran atau perbaikan dan penilaian terhadap media flannel edukasi dengan mengisi lembar penilaian kelayakan media untuk mendapatkan produk media sebelum diimplementasikan di TK. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a. Validasi Ahli media

Produk awal yang telah selesai kemudian di validasi oleh ahli media. Hasil dari validasi oleh ahli media oleh ibu Rani Puspa Juwita M.Pd pada produk awal media flannel edukasi disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media**

| No | Aspek    | Butir pertanyaan  | Penilaian |   |   |   |   |
|----|----------|---|-----------|---|---|---|---|
|    |          |   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Edukatif | a. Kesesuaian media flannel edukasi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan huruf pada anak) |           |   | ✓ |   |   |
|    |          | b. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya.  |           |   | ✓ |   |   |

|    |        |   |  |  |   |  |
|----|--------|---|--|--|---|--|
|    |        | c. Media flannel edukasi mampu memberikan informasi materi pengenalan huruf                             |  |  | ✓ |  |
|    |        | d. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.  |  |  | ✓ |  |
|    |        | e. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.   |  |  | ✓ |  |
|    |        | f. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.  |  |  | ✓ |  |
| 2. | Teknis | a. Media flannel edukasi sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.        |  |  | ✓ |  |
|    |        | b. Bahan pembuatan media flannel edukasi aman dan tidak berbahaya bagi anak.                            |  |  | ✓ |  |
|    |        | c. Media flannel edukasi dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.                               |  |  | ✓ |  |
|    |        | d. Penggunaan media flannel edukasi sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa). |  |  | ✓ |  |
|    |        | e. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek  |  |  | ✓ |  |

|                         |          |  |  |       |    |    |  |
|-------------------------|----------|--|--|-------|----|----|--|
|                         |          | perkembangan anak).  |  |       |    |    |  |
| 3.                      | Estetika | a. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak.            |  | ✓     |    |    |  |
|                         |          | b. Keserasian ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil). |  | ✓     |    |    |  |
|                         |          | c. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan.                          |  |       | ✓  |    |  |
| <b>Jumlah Frekuensi</b> |          |  |  | 2     | 9  | 3  |  |
| <b>Jumlah Skor</b>      |          |  |  | 4     | 27 | 12 |  |
| <b>Total Skor</b>       |          |  |  | 43    |    |    |  |
| <b>Presentase</b>       |          |  |  | 61%   |    |    |  |
| <b>Kriteria</b>         |          |  |  | Layak |    |    |  |

(Sumber: hasil pengolahan data ahli media pada media Flannel Edukasi)

Berdasarkan persentase skor dari validator ahli media memperoleh hasil 61% dengan kriteria layak dengan simpulan dari validator dapat digunakan dengan dengan sedikit revisi. Sehingga media flannel edukasi yang dikembangkan oleh validator disimpulkan dapat digunakan. Akan tetapi berdasarkan hasil validasi dengan validator ahli media memiliki saran dengan sebagai berikut: “media yang dibuat sudah baik dan layak untuk digunakan dan diaplikasikan akan tetapi dibuat lebih rapi lagi ya medianya” Ucap Ibu Rani Puspa Juwita Sari sebagai ahli validator media. Adapun gambaran media yang telah divalidasi sesuai dengan saran validator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Gambar Perbaikan Media Sebelum dan Sesudah di Validasi

| No<br>. | Sebelum Validasi  | Sesudah Validasi  |
|---------|---|---|
|         |  <p data-bbox="368 936 772 1214">Bentuknya kurang rapi, berat karena dalamnya diisi dengan kain perca, kurang menarik, harusnya memberi sesuatu yang lebih menarik seperti menaruh audio yang akan dikembangkan didalamnya</p> |  <p data-bbox="791 936 1374 1214">Bentuknya sudah lebih bagus, dalamnya sudah diganti dengan busa, sehingga tidak terlalu berat, mudah dibawa, dan juga didalamnya sudah ditambahkan lespeker dan bisa dikontrol melalui hp</p> |

Tabel 4. 3 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media setelah

## Revisi

| No | Aspek    | Butir pertanyaan   | Penilaian |   |   |   |   |
|----|----------|--|-----------|---|---|---|---|
|    |          |  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Edukatif | g. Kesesuaian media flannel- edukasi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan huruf pada anak) |           |   |   | ✓ |   |
|    |          | h. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya.   |           |   |   | ✓ |   |

|    |        |   |  |  |   |   |  |
|----|--------|---|--|--|---|---|--|
|    |        | i. Media flannel edukasi mampu memberikan informasi materi pengenalan huruf                             |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | j. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.  |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | k. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.   |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | l. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.  |  |  |   | ✓ |  |
| 2. | Teknis | f. Media flannel edukasi sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.        |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | g. Bahan pembuatan media flannel edukasi aman dan tidak berbahaya bagi anak.                            |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | h. Media flannel edukasi dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.                               |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | i. Penggunaan media flannel edukasi sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa). |  |  |   | ✓ |  |
|    |        | j. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak).                    |  |  | ✓ |   |  |

|                         |          |  |              |  |   |    |  |
|-------------------------|----------|--|--------------|--|---|----|--|
| 3.                      | Estetika | d. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak.            |              |  |   | ✓  |  |
|                         |          | e. Keserasian ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil). |              |  |   | ✓  |  |
|                         |          | f. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan.                          |              |  |   | ✓  |  |
| <b>Jumlah Frekuensi</b> |          |  |              |  | 1 | 13 |  |
| <b>Jumlah Skor</b>      |          |  |              |  | 3 | 52 |  |
| <b>Total Skor</b>       |          |  | 55           |  |   |    |  |
| <b>Presentase</b>       |          |  | 78%          |  |   |    |  |
| <b>Kriteria</b>         |          |  | Sangat Layak |  |   |    |  |

(Sumber: hasil pengolahan data ahli media pada media Flannel Edukasi)

#### b. Validasi Ahli Materi

Produk media flannel edukasi yang dikembangkan untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini selanjutnya divalidasi oleh ahli materi Hijriati, M.Pd. Hasil validasi oleh ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi**

| No | Aspek      | Butir pertanyaan   | Penilaian |   |   |   |   |
|----|------------|--|-----------|---|---|---|---|
|    |            |  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Isi Materi | Materi yang disajikan dalam media flannel edukasi sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun) |           |   | ✓ |   |   |
|    |            | Kesesuaian materi media flannel edukasi dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini 5-6 tahun.                               |           |   | ✓ |   |   |
|    |            | Materi disajikan dengan  |           | ✓ |   |   |   |

|    |              |   |             |    |   |  |  |
|----|--------------|---|-------------|----|---|--|--|
|    |              | tampilan yang menarik.  |             |    |   |  |  |
|    |              | Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak.      |             |    | ✓ |  |  |
| 2. | Pembelajaran | Melatih kemampuan mengenal konsep huruf pada anak usia 5-6 tahun. |             |    | ✓ |  |  |
|    |              | Media yang digunakan dapat memudahkan anak untuk mengenal huruf   |             |    | ✓ |  |  |
|    |              | Pengaplikasian media yang mudah dipahami oleh anak                |             |    | ✓ |  |  |
|    |              | <b>Jumlah Frekuensi</b>   | 1           | 6  |   |  |  |
|    |              | <b>Jumlah Skor</b>  | 2           | 18 |   |  |  |
|    |              | <b>Total Skor</b>   | 20          |    |   |  |  |
|    |              | <b>Presentase</b>   | 57%         |    |   |  |  |
|    |              | <b>Kriteria</b>   | Cukup Layak |    |   |  |  |

(Sumber: Pengolahan data validasi ahli materi)

Berdasarkan persentase skor yang diperoleh dari validator ahli materi memperoleh hasil 57% dengan kriteria penilaian cukup layak untuk digunakan digunakan. Adapun simpulan dari validator yaitu dapat digunakan dengan tanpa revisi.

#### 4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi adalah tahap uji coba media flannel edukasi yang telah dikembangkan setelah melakukan validasi produk dari ahli materi dan ahli media. Uji coba yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada TK Labuhan Tarok usia 5-6 tahun. Pada tahap ini peneliti menggunakan media flannel edukasi untuk mengenalkan huruf pada anak di kelas dan selanjutnya meminta guru kelas untuk mengisi lembar observasi dalam mengenal huruf pada anak. Adapun hasil uji coba yang dilakukan yaitu:

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF ANAK USIA DINI**

Nama Anak : MH  
Usia Anak : 5 – 6 Tahun  
Kelas : Kelas B  
Nama Sekolah : TK Labuhan Tarok  
KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan huruf pada anak melalui media flannel edukasi dengan skala penilaian.

**B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:**

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)  
MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)  
BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

**C. Komponen Penilaian**

| No | Indikator Pengenalan Huruf AUD                             | Sub Indikator yang Dikembangkan   | Hasil |    |     |     | Skor |
|----|--|---|-------|----|-----|-----|------|
|    |  |   | BB    | MB | BSH | BSB |      |
| 1. | Mengenal huruf abjad                                       | 11. Anak mampu mengenali nama huruf abjad yang disampaikan oleh guru      |       | ✓  |     |     |      |
|    |  | 12. Anak mampu mengenali bentuk dari huruf abjad yang disampaikan guru.   | ✓     |    |     |     |      |
| 2. | Anak sudah dapat mengucapkan nama huruf abjad secara jelas | 13. Anak sudah mampu mengucapkan bunyi huruf abjad yang disampaikan guru. |       |    |     | ✓   |      |
|    |  | 14. Anak mampu mengutarakan bunyi huruf yang ditunjukkan guru             |       |    | ✓   |     |      |
|    |  | 15. Anak mampu mengenali bunyi huruf                                      |       | ✓  |     |     |      |

|                         |   |  |                           |   |    |   |   |
|-------------------------|---|--|---------------------------|---|----|---|---|
|                         |   | yang diucapkan guru  |                           |   |    |   |   |
| 3.                      | Anak sudah mampu mengingat nama huruf abjad | 16. Anak sudah mampu mengingat nama sederhana huruf abjad yang tersusun menjadi kata<br>17. Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf dan kalimat sederhana<br>18. Anak sudah bisa membedakan huruf abjad dengan baik<br>19. Anak mampu menyebutkan symbol huruf yang dikenal<br>20. Anak mampu menulis nama diri sendiri |                           | ✓ | ✓  | ✓ | ✓ |
| <b>Jumlah Frekuensi</b> |   |  | 1                         | 4 | 4  | 2 |   |
| <b>Jumlah Skor</b>      |   |  | 1                         | 8 | 12 | 8 |   |
| <b>Total Skor</b>       |   |  | 29                        |   |    |   |   |
| <b>Presentase</b>       |   |  | 65%                       |   |    |   |   |
| <b>Kriteria</b>         |   |  | Berkembang Sesuai Harapan |   |    |   |   |

Berdasarkan hasil persentase uji coba penelitian pada MH memperoleh persentase nilai pengenalan huruf anak melalui media flannel edukasi sejumlah 65% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dari persentase nilai uji coba media flannel edukasi yang dikembangkan maka dapat disimpulkan media flannel edukasi yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam pengenalan huruf pada anak usia dini.

## 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dari penelitian model *ADDIE*. Pada tahap ini peneliti melihat sejauh mana keberhasilan dari penggunaan media flannel edukasi yang dikembangkan terhadap anak usia dini dalam mengenalkan huruf. Hasil yang diperoleh dari uji coba media flannel edukasi yang dikembangkan pada usia 5-6 tahun TK Labuhan Tarok yaitu dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu membuat sebuah produk media yang dapat mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun. Nama Media yang dirancang yaitu media flannel edukasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan *R&D* (Research & Development) dengan model *ADDIE* dengan tahap sebagai berikut:

1. Tahap *analysis*, yaitu tahap untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi. Pada tahap ini menganalisis permasalahan dan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari analisis permasalahan ditemukan kekurangan media dan perlu pembaharuan media modern yang dapat mengenalkan huruf pada anak 5-6 tahun.
2. Tahap *design*, yaitu tahap perancangan media yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Tahap ini peneliti merancang media flannel edukasi menjadi produk media pembelajaran yang dapat mengenalkan huruf pada anak.

3. Tahap *development*, yaitu tahap pengembangan dengan melakukan validasi pada dua validator yaitu ahli media dan ahli materi menggunakan lembar validasi. Produk media yang telah divalidasi dan direvisi sesuai saran validator dapat langsung diuji coba di lapangan.

a. Hasil Validator Ahli Media

Hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli media yaitu memperoleh persentase 78% dengan kategori sangat layak.

b. Hasil validator ahli materi

Hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli materi yaitu memperoleh persentase 57% dengan kategori cukup layak.

4. Tahap *Implementasi*, yaitu tahap uji coba yang dilakukan setelah di validasi dengan validator ahli media dan ahli materi. Uji coba dilakukan di TK Labuhan Tarok. Hasil persentase yang diperoleh dalam uji coba media flannel edukasi yang dikembangkan yaitu masuk kedalam kateori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

5. Tahap *evaluation*, yaitu hasil evaluasi yang diperoleh selama melakukan penelitian apakah media yang dikembangkan layak atau tidak. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh peneliti dari pengembangan media flannel edukasi untuk pengenalan huruf AUD 5-6 tahun yaitu kategori sangat layak

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rancangan media flannel edukasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media yang berbentuk ulat yang terbuat dari flannel pilihan unik dan ringan sehingga aman untuk anak usia dini. Media flannel edukasi yang dirancang di desain dengan sampul nuansa berwarna tema anak usia dini yang memiliki bentuk ulat lengkap dengan mata dan huruf abjad pada setiap sisi badan ulat membuat anak tertarik. Perancangan media flannel edukasi dalam pengenalan huruf anak usia dini ini dikembangkan melalui metode penelitian pengembangan model *ADDIE* yang melalui 5 tahap penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media flannel edukasi dari tahap awal sampai akhir memperoleh bahwa media flannel edukasi yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pengenalan huruf pada anak usia dini. Kelayakan media yang dikembangkan dibuktikan dari prosedur penelitian model *ADDIE* yang memiliki lima tahapan yaitu tahap *pertama* tahap analisis dilakukan menganalisis permasalahan dan

mencari kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tahap *kedua* desain yaitu rancangan membuat media flannel edukasi. Tahap *ketiga* pengembangan yaitu tahap validasi kepada ahli materi dan ahli media dengan perolehan hasil persentase 78% dari validator ahli media dengan kategori sangat layak dan 57% hasil persentase dari validator ahli materi dengan kategori cukup layak untuk digunakan. Setelah media dikembangkan lanjut tahap *keempat* tahap implementasi yaitu uji coba media di lapangan TK Labuhan Tarok Aceh Selatan dengan kategori anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dan pada tahap terakhir *kelima* evaluasi yaitu melihat keberhasilan dari media kotak pintar yang dikembangkan dalam pengenalan konsep nilai moral anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

## **B. Kritik Dan Saran**

Dalam penelitian mengembangkan media flannel edukasi untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini 5-6 tahun ini memerlukan tindakan lebih lanjut agar dapat memperoleh media yang lebih berkualitas yang membantu guru dalam menyampaikan materi pada anak usia dini. Untuk itu, peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian serupa yang akan dilakukan. Sehingga dapat mengembangkan media flannel edukasi yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- Arief S. Sadiman, DKK, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Depok: Rajawali 2020)
- Asrorul, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2016)
- Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta, Depdiknas, 2005).
- Dhieni, Nurdiana. et al. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019)
- Fajar, *Panduan Praktis Evaluasi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021)
- Fatrima Santri Syafri, *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Zigie Utama, 2018)
- Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Hainstock, E. G, *Montessori untuk Anak Prasekolah*. (Jakarta: Pustaka Delaprapta, 2002)
- Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: IKAPI, 2021)
- Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 725 (2008).
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Moenir. *Pengembangan Model Persiapan Membaca dan Menulis (Model PPMM) untuk Anak Usia TK*. (Disertasi. Bandung: PPS-UPI, 2020)
- Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tahta Media Group, 2021)

- Nurul Zahriani, Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. *Jurnal AUD Cendekia*, 2021, h. 30-48.
- Puspa Anggarini Wahyuningtyas, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Medai Papan Flanel Pada Anak Usia Dini Di TPA Beringharjo Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. h. 39.
- Puspitasari. "Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1 (2012): 58-66.
- Rezka Ariana Rahman, *pengembangan metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19 melalui virtual learning dalam optimalisasi perkembangan anak usia dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 29.
- Ria Anggraeni, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flanel Pada Anak, *Jurnal Pendidikan Guru Paud Edisi 5 Tahun Ke-4*, 2015, h. 4
- Rudy Sumarsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017)
- Sakiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2011)
- Shofi, Ummu. *Sayang Belajar Baca Yuk!*. (Surakarta: Afra Publishing, 2008)
- Siti Nur Fadilah, Mengembangkan Kemampuan Berhitung permulaan Menggunakan Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A TK PGRI 04 Kalibata Kecamatan Kaliwadir, Kabupaten Tulungagung, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018, h. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta)
- Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2021)
- Tarigan, G. H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 2020)
- Widjono, *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010)

Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020)

Yuliani Nurani, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 202





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-16167/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2022**

**TENTANG:**  
**PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
  11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Oktober 2022

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA
  2. Rafidhah Hanum, M. Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama  
 Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Cut Yurika Fatwa  
 NIM : 180210002  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Edukasi Flanel Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022.
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 29 November 2022  
 An. Rektor  
 Dekan,

  
 Santul Muluk

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Durassalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7457331, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6209/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK Labuhan Tarok  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT YURIKA FATWA / 180210002**  
Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Baet, Baitusalam Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Media Edukasi Flanel Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Mei 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 26 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TK LABUKAN TAROK**

Jln. Teuku Ben Dsn, Sentosa Lr. Panglima Makdim Gampong LabuhanTarok Meukek  
Kode Pos 23754

Nomor :  
Lampiran :-  
Perihal : Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data

Dengan Hormat,

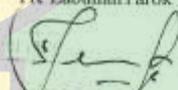
Kepala Sekolah TK Labuhan Tarok, Menerangkan Bahwa :

Nama : Cut Yurika Fatwa  
NIM : 100210002  
Semester : X  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Jurusan : PAUD

Kepada nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian dan mengambil data di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan pada tanggal 26 Mei s/d 07 Juni 2023 dengan judul skripsi "PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI FLANEL UNTUK MENGENALKAN HURUF PADA ANAK USIA DINI" berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan nomor surat B-6018/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Selatan, 07 Juni 2023  
TK LabuhanTarok

  
YURDANI A.ma, Pd  
NIP. 196410151984102001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA FLANEL EDUKASI  
UNTUK MENGENALKAN HURUF PADA ANAK USIA DINI**

Nama Sekolah : Tk Labuhan Ratu  
 Nama Media : Media flanel edukasi  
 Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd

**A. Petunjuk Pengisian**

Mohon menuliskan penilaian saudara untuk setiap pernyataan dibawah dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pengisian berikut:

- 1 = Tidak valid, tidak diperkenankan untuk digunakan
- 2 = Kurang Valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi
- 3 = Cukup Valid, dapat digunakan namun perlu revisi
- 4 = Valid, dapat digunakan tanpa revisi
- 5 = Sangat Valid, dapat digunakan tanpa revisi

**B. Penilaian**

| No | Aspek    | Butir pertanyaan   | Penilaian |   |   |   |   |
|----|----------|--|-----------|---|---|---|---|
|    |          |  | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Edukatif | 1. Kesesuaian media flanel edukasi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan huruf pada anak) |           |   |   | ✓ |   |

|    |          |   |  |  |  |   |
|----|----------|---|--|--|--|---|
|    |          | 2. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya.  |  |  |  | ✓ |
|    |          | 3. Media flannel edukasi mampu memberikan informasi materi pengenalan huruf.                            |  |  |  | ✓ |
|    |          | 4. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.  |  |  |  | ✓ |
|    |          | 5. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.   |  |  |  | ✓ |
|    |          | 6. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.  |  |  |  | ✓ |
| 2. | Teknis   | 1. Media flannel edukasi sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.        |  |  |  | ✓ |
|    |          | 2. Bahan pembuatan media flannel edukasi aman dan tidak berbahaya bagi anak.                            |  |  |  | ✓ |
|    |          | 3. Media flannel edukasi dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.                               |  |  |  | ✓ |
|    |          | 4. Penggunaan media flannel edukasi sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa). |  |  |  | ✓ |
|    |          | 5. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak).                    |  |  |  | ✓ |
| 3. | Estetika | 1. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak.                                   |  |  |  | ✓ |
|    |          | 2. Keseragaman ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil).                       |  |  |  | ✓ |

|                         |   |  |  |  |   |
|-------------------------|---|--|--|--|---|
|                         | 3. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan. |  |  |  | ✓ |
| <b>Jumlah Frekuensi</b> |   |  |  |  |   |
| <b>Jumlah Skor</b>      |   |  |  |  |   |
| <b>Total Skor</b>       |   |  |  |  |   |
| <b>Presentase</b>       |   |  |  |  |   |
| <b>Kriteria</b>         |   |  |  |  |   |

C. Kritik dan saran

*Dapat digunakan untuk Revisi Prodi.*

Banda Aceh, 25 Mei 2023

Mengetahui Validator Ahli Media



Rani Puspa Juwita  
NIP. 199006182019322016

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA FLANEL  
EDUKASI UNTUK MENGENALKAN HURUF PADA ANAK USIA DINI**

Nama Sekolah : CAH YUNIKA FATWA  
 Nama Media : media flanel edukasi  
 Nama Validator : HIRIATI . M. Pd. I

**A. Petunjuk Pengisian**

Mohon menuliskan penilaian saudara untuk setiap pernyataan dibawah dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pengisian berikut:

- 1 = Tidak valid, tidak diperkenankan untuk digunakan
- 2 = Kurang Valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi
- 3 = Cukup Valid, dapat digunakan namun perlu revisi
- 4 = Valid, dapat digunakan tanpa revisi
- 5 = Sangat Valid, dapat digunakan tanpa revisi

**B. Penilaian**

| No | Aspek      | Indikator   | Penilaian |   |   |   |   |
|----|------------|---|-----------|---|---|---|---|
|    |            |   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Isi materi | 1. Materi yang disajikan dalam media flannel edukasi sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun) |           |   | ✓ |   |   |
|    |            | 2. Kesesuaian materi media flannel edukasi dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini 5-6 tahun.                               |           |   | ✓ |   |   |
|    |            | 3. Materi disajikan dengan tampilan yang menarik.   |           | ✓ |   |   |   |



**LEMBAR OBSERVASI  
KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF ANAK USIA DINI**

Nama Anak : MA  
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun  
 Kelas : Kelas B 1  
 Nama Sekolah : TK Labuhan Tarok Aceh Selatan  
 KUKD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

**A. Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

**B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:**

- BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
- MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
- BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

**C. Komponen Penilaian**

| No | Indikator Pengenalan Huruf AUD            | Sub Indikator yang Dikembangkan  | Hasil |    |     |     | Skor |
|----|---|--|-------|----|-----|-----|------|
|    |   |  | BB    | MB | BSH | BSB |      |
| 1. | Memahami Bahasa Lisan                     | 1. Anak mampu memahami kalimat yang disampaikan oleh lawan bicaranya     |       | ✓  |     |     |      |
|    |   | 2. Anak mampu memahami tujuan dari lawan yang sedang berbicara           | ✓     |    |     |     |      |
| 2. | Anak sudah dapat mengucapkan dengan jelas | 3. Anak mampu mengucapkan beberapa kata menjadi sebuah kalimat sederhana |       |    |     | ✓   |      |
|    |   | 4. Anak mampu mengutarakan tujuan lewat kalimat sederhana                |       |    | ✓   |     |      |
|    |   | 5. Anak mampu mengenal bunyi huruf yang ingin diucapkan                  |       | ✓  |     |     |      |

|                         |                                      |     |   |   |   |   |   |
|-------------------------|--------------------------------------|-----|---|---|---|---|---|
| 3.                      | Anak sudah mampu mengingat kata-kata | 6.  | Anak mampu mengenal mengenal huruf abjad yang tersusun menjadi kata |   |   |   | ✓ |
|                         |                                      | 7.  | Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf                            | ✓ |   |   |   |
|                         |                                      | 8.  | Anak sudah menunjukkan sikap mengenal huruf                         |   | ✓ |   |   |
|                         |                                      | 9.  | Anak sudah bisa membedakan huruf abjad dengan baik                  | ✓ |   |   |   |
|                         |                                      | 10. | Anak mampu menyebutkan symbol huruf yang dikenal                    |   | ✓ |   |   |
|                         |                                      | 11. | Anak mampu menulis nama diri sendiri                                |   |   | ✓ |   |
| <b>Jumlah Frekuensi</b> |                                      |     |   |   |   |   |   |
| <b>Jumlah Skor</b>      |                                      |     |   |   |   |   |   |
| <b>Total Skor</b>       |                                      |     |   |   |   |   |   |
| <b>Presentase</b>       |                                      |     |   |   |   |   |   |
| <b>Kriteria</b>         |                                      |     |   |   |   |   |   |

Aceh Selatan, 07 Juni 2023  
Guru Kelas,



(MARHAMAH IS, A. Ma, Pd)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

### RPPH Prettes

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Hari, tanggal         | : Senin, 29 Mei 2023   |
| Kelompok usia         | : 5 – 6 Tahun  |
| Tema / subtema        | : Tanaman / Jenis Buah /   |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6  |
| Materi Kegiatan:      | -menjelaskan macam-macam huruf abjad<br>-menyusun huruf menjadi kata buah<br>- mengenal huruf depan dari macam-macam buah<br>- Dapat bekerja kelompok<br>- Mengucapkan terimakasih<br>- Pengenalan bentuk-bentuk buah  |
| Materi Pembiasaan :   | - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan<br>- Mengucapkan salam masuk dalam kegiatan penyambutan dan penjemputan<br>- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kegiatan pembelajaran<br>- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam kegiatan sebelum dan sesudah makan. |
| Alat dan bahan        | : huruf abjad  |

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyapa anak dengan salam, senyum dan sapa
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Lomba mengelompokkan buah-buahan dari plastik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. KEGIATAN INTI

1. Mengenalkan huruf pada anak
2. Menyusun huruf menjadi kata buah apel
3. Memilih huruf menjadi sebuah kata
4. Menyuruh anak untuk menyebutkan huruf

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
2. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
5. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
6. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
7. Dapat mengenal buah dengan huruf

Mengetahui

Guru Kelas

MARHAMAH Lis Amri, PD

Aceh Selatan

Peneliti

NUR YULIKA FATWA

Mengetahui kepala sekolah

NIP. 19640412198912001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

### RPPH treatment

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Hari, tanggal         | : Selasa, 30 mei 2023  |
| Kelompok usia         | : 5 – 6 Tahun  |
| Tema / subtema        | : Tanaman / Jenis Buah /   |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 1.2 – 2.1-2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 3.8- 4.4- 4.6  |
| Materi Kegiatan:      | -menjelaskan macam-macam huruf abjad<br>-menyusun huruf menjadi kata buah<br>- mengenal huruf depan dari macam-macam buah<br>- Dapat bekerja kelompok<br>- Mengucap terimakasih<br>- Pengenalan bentuk-bentuk buah   |
| Materi Pembiasaan :   | - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan<br>- Mengucapkan salam masuk dalam kegiatan penyambutan dan penjemputan<br>- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kegiatan pembelajaran<br>- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam kegiatan sebelum dan sesudah makan. |
| Alat dan bahan        | : huruf abjad  |

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyapa anak dengan salam, senyum dan sapa
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. KEGIATAN INTI

1. Mengenalkan huruf pada anak
2. Menyebutkan huruf sesuai yang ditunjuk
3. Menyusun huruf menjadi kata buah mangga
4. Menyuruh anak untuk memilih huruf sesuai kata buah mangga

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

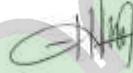
#### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
2. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
5. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
6. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
7. Dapat mengenal buah dengan huruf

Mengetahui  
Guru Kelas



MARHAWAN Is, A ma, PA

Aceh Selatan  
Peneliti



CUT NURIKA FAUZA

Mengetahui kepala sekolah



19119692215108440201

جامعة الرانري

AR - RANIRY

## RPPH treatment II

Hari, tanggal : Rabu, 31 Mei 2022  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema : Tanaman / Jenis Buah  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1-2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 3.8- 4.4- 4.6

Materi Kegiatan: - Menjelaskan macam-macam huruf abjad  
- Menyusun huruf menjadi kata buah  
- Mengenal huruf depan dari macam-macam buah  
- Dapat bekerja kelompok  
- Mengucapkan terimakasih  
- Pengenalan bentuk-bentuk buah

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam kegiatan penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kegiatan pembelajaran  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam kegiatan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : huruf abjad

### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyapa anak dengan salam, senyum dan sapa
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan huruf
2. Menyebutkan huruf sesuai yang ditunjuk
3. Menyusun huruf menjadi kata "pisang"
4. Menyuruh anak untuk memilih huruf sesuai kata "pisang"

### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

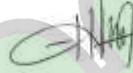
### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan kegiatan penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
2. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
5. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
6. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
7. Dapat mengenal buah dengan huruf

Mengetahui  
Guru Kelas



MARHAWAN Is, A ma, PA

Aceh Selatan  
Peneliti



CUT NURIKA FAUZA

Mengetahui kepala sekolah



191196420151084402001

جامعة الرانري

AR - RANIRY

### RPPH *treatment*III

Hari, tanggal : Selasa, 06 Juni 2023  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema : Tanaman / Jenis Buah /  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1-2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 –  
3.8- 4.4- 4.6

Materi Kegiatan: -menjelaskan macam-macam huruf abjad  
-menyusun huruf menjadi kata buah  
- mengenal huruf depan dari macam-macam buah  
- Dapat bekerja kelompok  
- Mengucap terimakasih  
- Pengenalan bentuk-bentuk buah  
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam kegiatan penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kegiatan pembelajaran  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam kegiatan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : huruf abjad

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyapa anak dengan salam, senyum dan sapa
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Mengenalkan media kain flanel
4. Menjelaskan kegiatan bermain kain flanel edukasi

#### B. KEGIATAN INTI

1. Mengenalkan huruf pada anak melalui flanel edukasi
2. Menyebutkan huruf yang terdapat pada flanel edukasi
3. Menunjukkan huruf pada flanel edukasi menjadi kata "jeruk"
4. Menyuruh anak untuk menyusun huruf sesuai kata "jeruk"

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

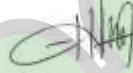
#### D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
2. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
5. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
6. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
7. Dapat mengenal buah dengan huruf

Mengetahui  
Guru Kelas



MARHAWAN Is, A ma, PA

Aceh Selatan  
Peneliti



CUT NURIKA FAUZA

Mengetahui kepala sekolah



191196420151084402001

جامعة الرانري

AR - RANIRY

### RPPH Posttest

Hari, tanggal : Rabu, 7 juni 2023  
Kelompok usia : 5 - 6 Tahun  
Tema / subtema : Tanaman / Jenis Buah /  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.1-2.3 - 2.4 - 2.1 - 3.2 - 4.2 - 3.6 -  
3.8- 4.4- 4.6

Materi Kegiatan: -menjelaskan macam-macam huruf abjad  
-menyusun huruf menjadi kata buah  
- mengenal huruf depan dari macam-macam buah

Materi Pembiasaan : - Dapat bekerja kelompok  
- Mengucap terimakasih  
- Pengenalan bentuk-bentuk buah  
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam kegiatan penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kegiatan pembelajaran  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam kegiatan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : huruf abjad

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menyapa anak dengan salam, senyum dan sapa
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Menjelaskan huruf-huruf yang ada pada flanel edukasi
4. Mengenalkan kegiatan bermain menggunakan flanel edukasi

#### B. KEGIATAN INTI

1. Menyuruh anak menyebutkan huruf dari A-Z
2. Menyebutkan huruf yang di tunjukkan oleh guru
3. Menyuruh anak meayusun huruf menjadi kata pisang, jeruk, apel dan mangga
4. Menyuruh anak menyebutkan kata pisang, jeruk, apel dan mangga

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
2. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
5. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
6. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
7. Dapat mengenal buah dengan huruf

Mengetahui  
Guru Kelas



MARHAWAN Is, A ma, PA

Aceh Selatan  
Peneliti



CUT YURICA FARWA

Mengetahui kepala sekolah



181196922151084402001

جامعة الرانري

AR - RANIRY

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PENELITIAN

